

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LKIP)  
DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
TAHUN 2020**



**PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI  
2021**

## **EXECUTIVE SUMMERY (IKHTISAR EKSEKUTIF)**

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja yang telah dikerjakan selama tahun anggaran 2020 berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya dan analisis akuntabilitas sebagai berikut:

### **A. Capaian Kinerja**

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan pancapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintah dalam mencapai visi dan misi organisasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran Strategis Pertama yaitu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan adalah :

1. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 standar pendidikan Nasional) dari target tahun 2020, 90%, target ini belum tercapai karena dari 80 sekolah di Kota Bukittinggi yang akreditasi A baru 55 sekolah capaian 2020 68,75%. Capaian ini masih sama dengan Tahun 2019.
2. APK SD, APK SMP, APM SD dan APM SMP di Kota Bukittinggi capaiannya sudah melebihi 100 % sedangkan APK PAUD masih di angka 63,63% pada tahun 2019 dan

menurun pada tahun 2020 menjadi 45,20% karena belum tinggi nya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak umur 5 tahun, rata rata anak berumur 6 tahun baru masuk TK/PAUD, ditambah lagi dampak dari Bencana Sosial Covid 19.

3. Untuk rata-rata nilai US SD dan UN SMP tahun 2020 tidak ada pelaksanaan US SD dan UN SMP karena Bencana Sosial Covid 19, Untuk Nilai akhir diambil dari nilai rata rata siswa dari kelas 4 ampai dengan kelas 6 untuk siswa SD dengan nilai rata-rata 85,84 dan nilai rata-rata untuk siswa SMP diambil dari nilai rata-rata dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 dengan nilai rata-rata 84,40
4. Untuk prestasi yang pada tahun 2020 Dinas Pendidikan mendapat juara baik di tingkat Propinsi ataupun Nasional diantaranya 5 prestasi nasional dan 22 prestasi Tingkat Propinsi.
5. Harapan lama sekolah di Kota bukittinggi sudah cukup tinggi data BPS 2019 menunjukkan 11,32 dari target ditahun dimaksud 10,88, sementara target tahun 2020 adalah 10,9. Angka Putus sekolah Tahun 2020 adalah 0,05 lebih kecil dari target 1.
6. Dalam bidang kebudayaan, pelestarian benda cagar budaya sedang diadakan pelestariannya baik benda cagar budaya berupa benda ataupun tak benda sudah melebihi target kinerja. Cagar budaya benda yang ditetapkan 36 Cagar budaya target kinerja 31 Cagar Budaya sementara Cagar tak benda yang dicatatkan belum ada, Cagar budaya tak benda target kinerja 2 Cagar budaya.

## **B. Realisasi Anggaran**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu SKPD yang mengelola anggaran APBD terbesar, hal ini disebabkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengelola banyak sumber daya yang berada dikantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB, dan sekolah. Adapun Anggaran yang

dikelola tahun 2020 sebesar **187.902.735.681,-** terealisasi sebesar Rp **178.824.298.989,-** (95,17%) yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji) sebanyak Rp **108.013.649.808,-** realisasi sebesar Rp **105.592.129.989,-** (97,76%) sisa sebesar Rp **2.421.519.819,-** dan belanja langsung sebesar Rp **79.889.085.873,-** terealisasi sebesar Rp **73.232.169.000,-** (91,67%) sisa sebesar **Rp. 6.656.916.873,-**. Realisasi 95,17% ini terdiri dari Pengelolaan Dana BOS sekolah SD dan SMP 75 %, realisasi belanja DAK 95%, yang terdiri dari DAK fisik 74% dan DAK Non Fisik terealisasi 93 %.

Belanja tersebut di atas adalah untuk menjalankan 12 program yang memuat 195 kegiatan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bidang-bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB dan sekolah negeri jenjang TK, SD, SLP . Seluruh kegiatan yang bersumber dari dana APBD dilaksanakan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2020 sementara kegiatan yang sumber dana yang berasal dari arahan pusat seperti DAK Fisik dan Non Fisik (termasuk BOS) dilaksanakan sesuai petunjuk teknis disamping aturan lain yang relevan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Penyelenggaraan *good governance* dan *clean government* merupakan prasyarat bagi setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku pengguna anggaran untuk melaksanakan dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mempertanggungjawabkan anggaran tersebut diperlukan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate sehingga penyelenggaraan pembangunan dapat berlangsung secara tepat guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Beranjak dari hal tersebut penegasan pemerintah dengan dikeluarkannya Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap instansi pemerintah (SKPD) sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang dirumuskan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Pelaporan yang disajikan ini merupakan upaya SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu prasyarat untuk mempertanggungjawabkan anggaran dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2020

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 ini didasarkan kepada:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonomi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 8 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2006 – 2025;
11. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 33 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan walikota Nomor 45 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021;
12. Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang petunjuk Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/XII/2004 Tahun 2004 tentang Penetapan Kinerja.
14. Surat Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188.45-203-2020 tentang Penyelarasan dan Penyempurnaan rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021;

## **1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Bukittinggi Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, ditetapkan sebagai berikut :

### **1. *Kedudukan***

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah unsur pelaksana teknis daerah di Bidang Pendidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

### **2. *Tugas***

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi mempunyai tugas mempersiapkan, menyusun dan merumuskan kebijakan dan melaksanakan kewenangan di bidang pendidikan.

### **3. *Fungsi***

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengembangan pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Pelaksanaan pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

## **1.2.1 SUSUNAN ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bukittinggi dan Peraturan Walikota Kota Bukittinggi Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas membawahi :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Perencanaan
  - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang-Bidang terdiri dari :
  - a. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Formal membawahi :
    1. Seksi Kurikulum dan penilaian
    2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
    3. Seksi peserta didik dan pembagunan karakter.
  - b. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi :
    1. Seksi Kurikulum dan Penilaian
    2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
    3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan karakter.
  - c. Bidang Pembinaan Ketenagaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan membawahi :
    1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
    2. Seksi Peningkatan Mutu Pendidikan
    3. Seksi Pendataan dan Teknologi Informasi
  - d. Bidang Kebudayaan membawahi :
    1. Seksi Permuseuman
    2. Seksi Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah
    3. Seksi Bina Seni dan Nilai Tradisi
    4. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas
    5. Kelompok Jabatan Fungsional

### **1.3. ISU STRATEGIS SKPD**

Beberapa permasalahan yang sering timbul pada bidang pendidikan dan Kebudayaan adalah :

- a. Penyebaran siswa tidak merata pada seluruh kecamatan
- b. Penyebaran guru tidak merata pada seluruh sekolah yg ada
- c. Peningkatan IPM yg ditargetkan 9 besar nasional belum tercapai, sekarang hanya 11 nasional
- d. Aktivitas Kebudayaan ditengah masyarakat masih rendah.



Beberapa isu-isu strategis yang menjadi urusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

a. Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter

Pada dasarnya pada perkembangan anak adalah mengembangkan pemahaman yang benar tentang bagaimana dunia ini bekerja mempelajari aturan main disegala aspek ada, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter.

Untuk itu perlu adanya program-program dan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan pemuda dan olah raga yang terkait pendidikan berkarakter tersebut.

b. Angka Rata-rata Lama Sekolah.

Penyelenggaraan Pendidikan diharapkan dapat menjangkau seluruh anak usia sekolah diseluruh daerah, dengan demikian aksesibilitas diperlihatkan dari seberapa tinggi pencapaian APK/APM dan rata-rata lama sekolah. Target Dinas pendidikan Kota Bukittinggi mengharapkan seluruh anak usia sekolah mesti tertampung melalui sistem pendidikan yang ada. Dalam artian **semua anak usia sekolah di Bukittinggi harus sekolah.**

Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2016 mencapai angka 10,95 dan target tahun 2021 adalah 11,34.

Harapan lama sekolah pada tahun 2016 di angka 14,93 dan target diakhir tahun 2021 jadi 15 setara Tamat SMA.

c. Angka Melek Huruf

Untuk pencapaian kemampuan membaca dan menulis penduduk dewasa lebih tepat dijadikan sebagai dasar review kinerja sektor pendidikan untuk kepentingan pendidikan jangka panjang sampai tahun 2021. Angka melek huruf untuk kota Bukittinggi untuk penduduk usia 15 - 44 tahun pada tahun 2015 adalah 99,89% ini akan ditingkatkan pada tahun 2021 menjadi 99,95%.

- d. Masih belum memadainya sarana dan prasarana serta media Pembelajaran.

Upaya lain yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah peningkatan fasilitas pendidikan (sarana dan prasarana pendidikan) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Usaha itu seperti pemberian Dana DAK untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah, bantuan-bantuan rehab dan dana-dana block grant

- e. APK PAUD

APK untuk jenjang pendidikan PAUD masih rendah, pada tahun 2015 56% namun target pada tahun 2021 menjadi 85 % untuk rentang umur 3 – 6 tahun.

- f. Belum semua guru mempunyai sertifikat pendidik.

Secara keseluruhan guru yang telah memiliki sertifikat pendidik di kota Bukittinggi baru mencapai angka 37%, maka akan menjadi salah satu tugas yang cukup berat untuk bisa mensertifikasi guru-guru tersebut diatas 80 % pada akhir tahun 2021.

- g. Masih rendahnya kompetensi dan kualifikasi guru terutama guru PAUD dan Sekolah Dasar.

Masalah kualifikasi guru di kota Bukittinggi terutama untuk jenjang PAUD dan Tingkat Sekolah Dasar masih rendah begitu juga untuk masalah kompetensi guru masih harus lebih ditingkatkan agar mutu dan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD dan sekolah dasar lebih meningkat pula.

- h. Masih rendahnya persentase ABK dan ALB yang terfasilitasi Anak berkebutuhan Khusus (ABK) dan Anak Luar Biasa (ALB) untuk mendapatkan pendidikan yang layak perlu difasilitasi dalam segala hal agar kesamarataan dalam memperoleh pendidikan dapat dicapai, sehingga anak ABK dan ALB dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam arti kata program inklusif masih perlu perhatian serius.

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi Tahun 2020 disusun melalui alur logika sistematis untuk mudah dipahami dan dicermati, dengan sistematika sebagai berikut:

### **EXECUTIF SUMMARY**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Gambaran Umum Organisasi
- 1.3. Isu Strategis
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II : PERENCANAAN KINERJA**

- II.1. Rencana Strategis SKPD
- II.2. Perjanjian Kinerja

#### **BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA**

- III.1. Capaian Kinerja Organisasi
- III.2 Realisasi Anggaran

#### **BAB IV : PENUTUP**

- IV.1. Kesimpulan
- IV.2. Strategi Peningkatan Kinerja

#### **Lampiran-Lampiran**

1. Perjanjian Kinerja
2. Dokumen lainnya pendukung

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah unsur pelaksana teknis daerah di Bidang Pendidikan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja.

#### **II.1. RENCANA STRATEGIS**

Dinas Pendidikan mendukung Misi V Meningkatkan Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat dengan Tujuan SKPD Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Budaya, Tujuan SKPD tersebut diurai kedalam Sasaran SKPD adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan**

Indikator :

1. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional)
2. APK SD
3. APK SMP
4. APM SD
5. APM SMP
6. APM PAUD
7. Rata rata nilai US SD
8. Rata rata nilai UN SMP
9. Jumlah prestasi ditingkat Propinsi dan Nasional
10. Rata rata lama sekolah
11. Angka Putus Sekolah

**Sasaran 2 : Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya**

Indikator

1. Jumlah warisan budaya Benda yang ditetapkan
2. Jumlah warisan budaya Tak Benda yang dicatatkan

**Sasara 3 : Peningkatan kualitas Penyelenggaraan SAKIP  
Disdikbud**

Indikator : Nilai Sakip Disdikbud

Tabel : 4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	2	3
1	Meningkatnya Akses dan kualitas Layanan pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional)
		APK SD
		APK SMP
		APM SD
		APM SMP
		APK PAUD
		Rata rata nilai US SD
		Rata rata nilai UN SMP
		Jumlah prestasi ditingkat Propinsi dan Nasional
		Angka Putus Sekolah
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Jumlah warisan budaya benda yang ditetapkan
		Jumlah warisan budaya tak benda yang dicatatkan
		Nilai Sakip Disdikbud
3	Peningkatan kualitas penyelenggaraan SAKIP Disdikbud	

## **KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

### **1. Kebijakan**

Arah kebijakan Walikota Bukittinggi periode 2016-2021 tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 Khusus bidang pendidikan ditetapkan bahwa tujuan pembangunan pendidikan pada dasarnya adalah menciptakan masyarakat yang cerdas secara merata dan berkeadilan. Untuk mengukur keberhasilan/capaian tujuan pembangunan urusan pendidikan tersebut, dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni, Angka Putus Sekolah, Angka Kelulusan Sekolah, Tingkat Kelulusan pada Seleksi/Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan lain-lain.

Adapun kebijakan yang telah dituangkan dalam Renstra adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini
  - a. Memberikan bantuan dana insentif / Kesejahteraan
  - b. Memberikan bantuan dana operasional
  - c. Pemberian bantuan rintisan berdirinya lembaga PAUD
  - d. Pemberian bantuan operasional dan sarana prasarana pendidikan
  - e. Peningkatan Pelayanan Satuan PAUD Formal oleh pemerintah
  - f. Perluasan Akses dan Pemerataan Pendidikan PAUD Formal
  - g. Penerimaan Siswa Baru TK/RA/BA kriteria umur tergantung dalam Buku Pedoman USB
  - h. Penerimaan Siswa Baru TK/RA/BA dan SD/MI diberikan ketentuan umur minimal
2. Bidang Pendidikan Dasar
  - a. Regrouping untuk Efisiensi dan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan,
  - b. Peningkatan input dan Pelayanan Pendidikan
  - c. Regulasi Penerimaan Peserta Didik baru SD

- d. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia melalui Kelompok Kerja Guru dan Pelatihan
- e. Menyelenggarakan sekolah inklusif
- f. Peningkatan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan akses dan pemerataan pendidikan
- g. Peningkatan dan Penambahan Sumber belajar siswa
- h. Peningkatan Mutu Pendidikan dan daya saing
- i. Peningkatan Mutu Pengelolaan Kelompok Belajar Masyarakat di sekolah
- j. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Sumber Daya Pendidikan
- k. Peningkatan Mutu Pendidikan dan daya saing
- l. Peningkatan Akses dan Pemerataan Pendidikan

### 3. Bidang Pendidikan Luar Sekolah :

- a. Peningkatan pelayanan pendidikan luar sekolah melalui pemberantasan buta aksara.
- b. Pembebasan biaya pendidikan
- c. Standar instrumen akreditasi
- d. Peningkatan pelayanan pendidikan kesetaraan
- e. Peningkatan pelayanan Pendidikan Non Formal
- f. Peningkatan budaya baca masyarakat
- g. Memberikan bantuan dana pelaksanaan dan peralatan
- h. Memberikan pelatihan tenaga PNF
- i. Mengadakan koordinasi antar Forum PNF

### 5. Bidang Peningkatan Mutu Pendidikan

- a. Fasilitasi terhadap pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi.
- b. Fasilitasi pengelolaan pendidikan (e-learning, e-education maupun eadministration) berbasis IT
- c. Pemberian reward and punishment.
- d. Fasilitasi kualifikasi penyelenggaraan pendidikan (sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan)

## 6. Bidang Kebudayaan

- a. Seleksi Pembinaan dan pengiriman peserta pada even seni Sumbar
- b. Pembinaan terhadap organisasi adat dan manajemen kepengurusannya.
- c. Mengadakan pelatihan dan memberikan pembekalan adat istiadat kepada kelompok-kelompok adat
- d. Mengadakan pelatihan dan memberikan pembekalan kesenian kepada kelompok seni di Kota Bukittinggi

## **2. Program**

Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan 12 Program sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Pendidikan Anak Usia Dini
4. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
5. Program Pendidikan Non Formal
6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Program Manajemen Pelayanan
8. Program BOS
9. Program Pengembangan Nilai Budaya
10. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
11. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
12. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

## **II.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Pada dasarnya Rencana Kinerja (*Performance plan*) Tahun 2020 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Target Kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2020 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada



tingkat sasaran strategis merupakan *Bench Mark* dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Rencana Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi Tahun 2020 ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kota Bukittinggi yang berisikan semua Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui penandatanganan bersama antara seluruh Kepala SKPD dengan Walikota Bukittinggi.

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi Tahun 2020 berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target, program, kegiatan dan dana. Kegiatan dan dana sudah dituangkan dalam APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2020 yang sudah menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan . Adapun muatan dalam TAPKIN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

**Tabel : 5 TAPKIN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional)	90%
		APK SD	100%
		APK SMP	100%
		APM SD	100%
		APM SMP	100%
		APK PAUD	88%
		Rata rata nilai US SD	8,58
		Rata rata nilai UN SMP	61,87
		Jumlah prestasi ditingkat Propinsi dan Nasional	118
		Angka putus sekolah	1
		Rata rata lama sekolah	11.33
		Harapan Lama sekolah	14,9
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Jumlah warisan budaya Benda yang dilestarikan	33
		Jumlah warisan budaya Tak Benda dicatatkan	1
	3 Peningkatan kualitas penyelenggaraan SAKIP Disdikbud	Nilai Sakip Disdikbud	A

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja yang telah dikerjakan selama tahun anggaran 2020 berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya dan analisis akuntabilitas sebagai berikut:

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan pancapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja.

##### **1. Perbandingan antara Target Kinerja Tahun 2020 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020;**

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran Strategis Pertama yaitu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan adalah :

1. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 standar pendidikan Nasional) dari target tahun 2020, 90%, target ini belum tercapai karena dari 80 sekolah di Kota Bukittinggi yang akreditasi A baru 55 sekolah capaian 2020 68,75%. Capaian ini masih sama dengan Tahun 2019.
2. APK SD, APK SMP, APM SD dan APM SMP di Kota Bukittinggi capaiannya sudah melebihi 100 % sedangkan APK PAUD masih di angka 63,63% pada tahun 2019 dan

menurun pada tahun 2020 menjadi 45,20% karena belum tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak umur 5 tahun, rata-rata anak berumur 6 tahun baru masuk TK/PAUD, ditambah lagi dampak dari Bencana Sosial Covid 19.

3. Untuk rata-rata nilai US SD dan UN SMP tahun 2020 tidak ada pelaksanaan US SD dan UN SMP karena Bencana Sosial Covid 19, Untuk Nilai akhir diambil dari nilai rata-rata siswa dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 untuk siswa SD dengan nilai rata-rata 85,84 dan nilai rata-rata untuk siswa SMP diambil dari nilai rata-rata dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 dengan nilai rata-rata 84,40
4. Untuk prestasi yang pada tahun 2020 Dinas Pendidikan mendapat juara baik di tingkat Propinsi ataupun Nasional diantaranya 5 prestasi nasional dan 22 prestasi Tingkat Propinsi.
5. Harapan lama sekolah di Kota Bukittinggi sudah 100% data BPS 2019 menunjukkan 11,32 dari target ditahun dimaksud 11,32, sementara target tahun 2020 adalah 11,33. Harapan Lama sekolah juga sudah 100% dari target 14,9 capaian 14,97 Angka Putus sekolah Tahun 2020 adalah 0,05 lebih kecil dari target 1.
6. Dalam bidang kebudayaan, pelestarian benda cagar budaya sedang diadakan pelestariannya baik benda cagar budaya berupa benda ataupun tak benda sudah melebihi target kinerja. Cagar budaya benda yang dilestarikan 36 Cagar budaya target kinerja 31 Cagar Budaya sementara Cagar tak benda yang dicatatkan belum ada, Cagar budaya tak benda target kinerja 2 Cagar budaya.

**Tabel 6 CAPAIAN KINERJA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya akses dan kualitas layanan pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional)	90%	68,75% 55 sekolah dari 80 Sekolah
		APK SD	100%	118.53 17.198 siswa dari 14.509 penduduk usia 7-12
		APK SMP	100%	123.44% 8.693 siswa dari 7.042 penduduk usia 13-15
		APM SD	100%	88.10% 12.783 siswa usia 7-12 dari 14.509 penduduk usia 7-12
		APM SMP	100%	95,45% 6.760 siswa usia 13-15 dari 7.042 penduduk usia 13-15
		APK PAUD	87,50%	45,20% 3.914 siswa dari 8.660 penduduk usia 3-6
		Rata rata nilai US SD	8,58	85,54(nilai rata rata dari kelas 4 s/d 6)
		Rata rata nilai UN SMP	61,87	85,84(nilai rata rata dari kelas 1 s/d 3)
		Jumlah prestasi ditingkat Propinsi dan Nasional	118	27 Prestasi 5 tingkat Nasional 17 Tingkat Propinsi

		Angka Putus sekolah	1	0,05 (BPS 2020)
		Rata rata lama sekolah	11,32	11,32 (BPS 2020)
		Harapan Lama sekolah	14,9	14,97(BPS 2020)
2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	Jumlah pelestarian warisan budaya Benda	31	36 dari 109
		Jumlah pelestarian warisan budaya Tak Benda	1	0
3	Peningkatan kualitas penyelenggaraan SAKIP Disdikbud	Nilai Sakip Disdikbud	A	BB

**2. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Capaian Kinerja 3 (tiga) Tahun Terakhir (2016, 2017, 2018 dan 2019);**

Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada sasaran Strategis Pertama yaitu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan adalah :

1. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 standar pendidikan Nasional) dari target tahun 2020, 90%, target ini belum tercapai karena dari 80 sekolah di Kota Bukittinggi yang akreditasi A baru 55 sekolah capaian 2020 68,75%. Capaian ini masih sama dengan Tahun 2019. Sementara untuk di tahun 2016 (70,12%), tahun 2017 (73,97%), tahun 2018 (71,43%) dan Tahun 2019 (68,75%), penurunan capaian dari tahun 2016-2017 karena pemisahan kewenangan pengelolaan SMK dan SMA, dan penurunan capaian tahun 2018 dan 2019 karena adanya pendirian sekolah baru.

2. APK SD, APK SMP, APM SD dan APM SMP di Kota Bukittinggi capaiannya sudah melebihi 100 % sedangkan APK PAUD masih di angka 63,63% pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 45,20% karena belum tingginya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak umur 5 tahun, rata rata anak berumur 6 tahun baru masuk TK/PAUD, ditambah lagi dampak dari Bencana Sosial Covid 19. Capaian tahun 2016 (95,07%), 2017 (98,3%), 2018 (71,09%), penurunan capaian APK Paud Penambahan rentan usia pada tahun 2016 dan 2017 dihitung usia 6 tahun, tahun 2018 dari usia 5-6 tahun, sementara 2019 -2020 dihitung dari usia 3-6 tahun.
3. Untuk rata-rata nilai US SD dan UN SMP tahun 2020 tidak ada pelaksanaan US SD dan UN SMP karena Bencana Sosial Covid 19, Untuk Nilai akhir diambil dari nilai rata rata siswa dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 untuk siswa SD dengan nilai rata-rata 85,84 dan nilai rata-rata untuk siswa SMP diambil dari nilai rata-rata dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 dengan nilai rata-rata 84,40. Untuk rata-rata nilai US SD dan UN SMP tahun 2019 mengalami sedikit penurunan, dimana nilai tahun 2019 turun dari tahun 2018 yang mencapai rata rata 78,84 dan 2020 nilainya 61,86 untuk SMP akan tetapi sudah melebihi target kinerja dari 61,86, sedangkan SD juga mengalami penurunan dari 8,9 tahun 2018 menjadi 8,23 tahun 2019 dan belum mencapai target kinerja 8,56, jika dilihat dari tahun 2016-2017 terjadi penurunan target yang mencolok untuk nilai UN SMP ini disebabkan berubahnya sistem Ujian Nasional dari Tertulis menjadi Berbasis Komputer.
4. Untuk prestasi yang pada tahun 2020 Dinas Pendidikan mendapat juara baik di tingkat Propinsi ataupun Nasional diantaranya 5 prestasi nasional dan 22 prestasi Tingkat Propinsi. Untuk prestasi yang pada tahun 2019

Dinas Pendidikan mendapat juara baik di tingkat Propinsi ataupun Nasional diantaranya 5 prestasi sekolah, 18 prestasi guru dan pengawas, 14 prestasi siswa dan 1 prestasi lembaga, 38 prestasi ini masih belum tercapai target 112 prestasi. Dari tahun 2016 s/d 2018 rata rata prestasi melebihi 30 prestasi baik di TK Nasional maupun Propinsi.

5. Harapan lama sekolah di Kota bukittinggi sudah cukup tinggi data BPS 2019 menunjukkan 11,32 dari target ditahun dimaksud 11.32, sementara target tahun 2020 adalah 10,9. Rata rata lama sekolah ini cenderung meningkat dari tahun 2016-2020 diatas 10,9. Angka Putus sekolah Tahun 2020 adalah 0,05 lebih kecil dari target 1. Angka putus sekolah dari tahun 2016-2020 cenderung menurun dari 0,1 -0,05 di tahun 2020. Harapan lama sekolah diatas 14 Tahun dan naik setiap tahunnya dengan keadaan pada tahun 2020 di angka 14,97.
6. Dalam bidang kebudayaan, pelestarian benda cagar budaya sedang diadakan pelestariannya baik benda cagar budaya berupa benda ataupun tak benda sudah melebihi target kinerja. Cagar budaya benda yang dilestarikan 36 Cagar budaya target kinerja 33 Cagar Budaya sementara Cagar tak benda yang dicatatkan 0 Cagar budaya tak benda target kinerja 1 Cagar budaya. Dari Tahun 2016-2020 ini capaian kinerja selalu meningkat.

### **3. Perbandingan antara Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra SKPD;**

Capaian yang telah dicapai dari Awal RPJMD tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat kita lihat di table 7 dengan rincian sebagai berikut:



1. Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 standar pendidikan Nasional) rata rata sudah diatas 80% walaupun ada penurunan karena pindahnya kewenangan SMA dan SMK ke propinsi tahun 2017 penyebab lainnya penambahan sekolah baru seperti TKN I di tahun 2018 dan sekolah swasta lainnya.
2. APK SD, APK SMP, APM SD dan APM SMP di Kota Bukittinggi capaiannya sudah melebihi 100 % sedangkan APK PAUD masih di angka 50 sampai 87% karena belum tinggi nya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak umur 5 tahun, rata rata anak berumur 6 tahun baru masuk TK/PAUD.
3. Untuk rata-rata nilai US SD dan UN SMP masih dikisaran angka 60 dan 70 untuk UN SMP dan sudah diatas 80 untuk US SD. Angka rata-rata nilai UN terbilang tinggi untuk tingkat SMP pada tahun 2015 karena pada Tahun tersebut Ujian Nasional masing menggunakan Kertas dan Pena, untuk tahun 2017 dan selanjutnya sudah berbasisi computer yang meminimalisir kecurangan, sehingga hasil yang dicapai siswa adalah hasil real kemampuan siswa pada saat ujian.
4. Untuk prestasi Dinas Pendidikan masih mendapatkan Prestasi ditingkat Propinsi maupun Nasional walaupun belum memenuhi target yang ditetapkan, hal ini antara lain semakin sedikit event yang diadakan dan diikuti oleh Dinas Pendidikan, semua event yang diikuti selalu menghasilkan prestasi TK propinsi maupun Nasional.
5. Rata rata lama sekolah ini cenderung meningkat dari tahun 2016-2020 diatas 10,95 -11,32. Angka putus sekolah dari tahun 2016-2020 cenderung menurun dari 0,1 -0,05 di tahun 2020. Harapan lama sekolah cenderung naik dari 2016-2021 di angka 14,93-14,97
6. Dalam bidang kebudayaan, pelestarian benda cagar budaya sedang diadakan pelestariannya baik benda

cagar budaya berupa benda ataupun tak benda sudah melebihi target kinerja dan upaya pelestarian selalu diusahakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

	Tabel 7 Perbandingan Capaian Kinerja 2020 dengan RENSTRA SKPD															
NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR TUJUAN/SASARAN		TARGET					CAPAIAN					KONDISI AKHIR RENSTR A
						2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Budaya	1	Meningkatnya Akses dan layanan kualitas pendidikan	1	Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi Standar Pendidikan Nasional)	75%	80%	80%	85%	90%	70,12%	73,97%	71,43%	68,75%	68,75%	90%
		2		APK SD	100%	100%	100%	100%	100%	138,54%	138,45%	129,75%	127,48%	118,50%	100%	
		3		APK SMP	100%	100%	100%	100%	100%	142,97%	140,85%	101,32%	124,01%	123,44%	100%	
		4		APM SD	100%	100%	100%	100%	100%	122,58%	118,61%	117,27%	117,18%	88,10%	100%	
		5		APM SMP	100%	100%	100%	100%	100%	118,20%	102,12%	81,38%	101,89%	95,45%	100%	
		6		APK PAUD	86%	86,50%	87,00%	87,50%	88%	56%	78%	86%	63,60%	45,20%	88,50%	
				7	Rata rata nilai US SD	7,4	8,5	8,54	8,56	8,58					85,84	8,59

											83,74	85,42	81,87	82,23		
				8	Rata rata nilai UN SMP	7.00	61,84	61,85	61,86	61,87					84,4	61,88
				9	Jumlah prestasi ditingkat Propinsi dan Nasional	200	100	105	112	118					27	120
				10	Angka Putus sekolah	1	1	1	1	1	0,1 (BPS)	0,02 (BPS)	0,12 (BPS)	0,12 (BPS)	0,05 (BPS)	1
				11	Rata rata lama sekolah	10,95	11,3	11.31	11.32	11.33	10,98 (BPS)	11,30 (BPS)	11,31 (BPS)	11,32 (BPS)	11,33 (BPS)	11.34
				12	Harapan Lama Sekolah	14.93	14,94	14,95	14,96	14.9	14.93	14,94	14,95	14,96	14.97	15
2		2	Meningkatnya Pelestarian Warisan Budaya	13	Jumlah warisan budaya benda yang ditetapkan	24	27	29	31	33	24	24	25	36		35
		14		Jumlah warisan budaya tak benda yang dicatatkan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	
3	Peningkatan kualitas penyelenggaraan Reformasi Birokrasi Disdikbud	5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan SAKIP Disdikbud	15	Nilai Sakip Disdikbud		CC	B	A	A	CC	CC	B	BB	BB	A

**4. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional (jika ada);**

Standar Nasional Pendidikan (SNP) ialah suatu kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan yang ada di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Fungsi dari Standar Nasional Pendidikan ini ialah sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berkualitas. Sedangkan tujuan utama dari Standar Nasional Pendidikan ialah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2019 mencapai Standar Nasional Pendidikan Kota Bukittinggi untuk tingkat SD adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Rapor Mutu SD**

No	Standar Nasional Pendidikan	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,99	SNP
2	Standar Isi	6,95	SNP
3	Standar Proses	6,99	SNP
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	SNP
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,90	M4
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,19	M4
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,92	SNP
8	Standar Pembiayaan	6,97	SNP

menunjukkan kecenderungan pencapaian SNP dengan nilai terendah pada standar sarana dan prasarana pendidikan sedangkan yang tertinggi pada standar kompetensi lulusan, standar proses dan standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2019 mencapai Standar Nasional Pendidikan Kota Bukittinggi untuk tingkat SMP adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Rapor Mutu SMP**

No	Standar Nasional Pendidikan	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,99	SNP
2	Standar Isi	6,89	SNP
3	Standar Proses	6,99	SNP
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,99	SNP
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5,73	M4
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,31	M4
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,92	SNP
8	Standar Pembiayaan	6,99	SNP

menunjukkan kecenderungan pencapaian SNP dengan nilai terendah pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan serta yang tertinggi pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Pembiayaan.

Rapor mutu 2020 dalam proses pengolahan, data penilaian berdasarkan data pertanggal 31 Desember 2020.

Disamping pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi harus menuntaskan standar Pelayanan minimal Bidang Pendidikan sesuai dengan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan sebagai bagaimana Tabel Berikut:

**Tabel : 10 Standar Pelayanan Minimal**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN DASAR</b>	<b>MUTU PELAYANAN DASAR</b>	<b>PENERIMA PELAYANAN DASAR</b>
<b>1</b>	Pendidikan anak usia dini	a. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;	Warga Negara Usia 05–06 tahun Penerimaan Pelayanan Dasar Pendidikan PAUD
<b>2</b>	Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)	i. standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; dan	Warga Negara Usia 07–15 tahun Penerimaan Pelayanan Dasar Pendidikan Kesetaraan
<b>3</b>	Pendidikan Kesetaraan	c. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar;	Warga Negara Usia 07-18 tahun penerimaan Pelayanan Dasar Pendidikan Kesetaraan

Pelaksanaan SPM pada Tahun 2020 masih dalam tahap Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan serta aplikasi Pengumpulan data dari Kemendikbud, Pendanaan untuk Pendataan SPM di reconfusing pada Tahun 2020 untuk penanganan Covid.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan;**

Keberhasilan Dinas pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan Capaian Kinerja SKPD, diantaranya dengan :

- a. Meningkatkan Sarana dan prasarana sekolah yang merupakan salah satu dari 8 dari SNP;
- b. Meningkatkan Kualitas tenaga pendidik baik dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan maupun peningkatan kesejahteraan;
- c. APK dan APM SD dan SMP melebihi target karena Bukittinggi merupakan center pendidikan dan jadi favorite siswa di sekitaran Bukittinggi untuk bersekolah di Bukittinggi.

Penurunan capaian kinerja antara lain disebabkan oleh:

- a) Untuk pemenuhan standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan disebabkan pengangkatan guru oleh pemerintah pusat lima tahun terakhir tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak sebanding dengan guru dan pegawai tata usaha yang pensiun
- b) Dengan masih rendahnya Standar Sarana dan Prasarana disebabkan bangunan yang ada sekarang adalah berasal dari SD Inpres pada era Orde Baru yang dibangun tidak sesuai dengan Standar yang ditetapkan berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005
- c) Standar pembiayaan yang masih disebabkan karena pembiayaan operasional sekolah yang berasal dari dana BOS belum mampu memenuhi kebutuhan operasional sekolah dan intervensi dari pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan belum maksimal dengan keterbatasan anggaran
- d) Belum maksimalnya Standar Isi, standard proses dan Penilaian pada jenjang SMP hal ini disebabkan masih rendahnya kompetensi Kepala sekolah dalam menyikapi perkembangan Kurikulum 2013, hal ini



disebabkan kepala sekolah dan guru belum mendapat pelatihan secara utuh

Adapun factor penyebabnya adanya perubahan regulasi yang selama ini pembinaan guru dilakukan oleh pemerintah pusat melalui LPMP ternyata sekarang LPMP kegiatannya tidak langsung menyentuh kepada guru, hanya menyentuh kepada pengawas sekolah, ini pun tidak menyangkut teknis edukatif

6. Perubahan kebijakan tentang kewenangan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah atas;
7. APK PAUD tidak tercapai karena masih rendahnya animo masyarakat untuk menyekolahkan anak anak mereka di usia dini (4-5 Tahun).

Upaya upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain:

- a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana sekolah yang masih merupakan Prioritas Walikota.
- b. Meningkatkan Kapasitas Pendidik dengan melaksanakan Pelatihan perlatihan dan peningkatan Kapasitas;
- c. Ditahun 2020 akan melaksanakan perekrutan Calon Kepala sekolah dan Calon Pengawas melalui kegiatan pada Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- d. Masih pada tahun 2020 kita meningkatkan kesejahteraan Guru Non PNS dan Tenaga kependidikan (operator Dapodik, Tata Usaha, Penjaga sekolah dan Cleaning Servis) dengan Memberikan Honor sesuai dengan UMR;
- e. Dengan kebijakan diatas biaya Penyelenggaraan Sekolah dapat di pergunakan untuk kegiatan Belajar Mengajar;

## **8. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya;**

Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam rangka efisiensi sumber daya manusia, sumber daya dana akibat dari kekurangan kuantitas dan kualitas dalam rangka pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Menambah beban kerja sesuai dengan salah satu tupoksi staf adalah melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh pimpinan
- b. Membekali pengetahuan / kompetensi staf untuk mengerjakan tugas tambahan yang diberikan, sehingga yang bersangkutan tidak merasa dibebani dengan kitadak mampunya dalam mengerjakan tugas
- c. Menambah jam kerja dengan cara melaksanakan lembur
- d. Menetapkan jadwal kerja dalam menuntaskan pekerjaan
- e. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan tugas

## **9. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja.**

Dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2020 seluruh program / kegiatan telah dievaluasi dengan hasil hampir seluruh program berhasil menunjang kinerja antara lain:

- a. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun 96% dengan anggaran Rp43.676.028.149,- realisasi Rp41.999.246.004,-
- b. Pendidikan Anak Usia Dini 65% dengan anggaran Rp519.573.150,- realisasi Rp337.821.392,-
- c. Pendidikan Non Formal 75% dengan anggaran Rp942.313.562,- realisasi 706.132.604,-
- d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 99% dengan anggaran Rp15.444.996.929,- realisasi Rp15.326.794.205,-
- e. Manajemen Pelayanan Pendidikan 86% dengan anggaran Rp89.051.100,- realisasi Rp76.680.290,-

- f. BOS 75% dengan anggaran Rp16.751.794.171,- realisasi Rp12.501.209.903,-
- g. Pengembangan Nilai Budaya 58% anggaran Rp148.711.500,- realisasi Rp85.869.600,-
- h. Pengelolaan Kekayaan Budaya 91% dengan anggaran Rp892.947.661,- dengan realisasi Rp811.770.446,-
- i. Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya 96% dengan anggaran Rp39.313.291,- realisasi Rp37.874.749,-

## **B. Realisasi Anggaran**

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (performance result) dengan rencana kinerja (performance plan) tahun 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

IKU Kota lain yang didukung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah Sasaran Meningkatnya akses layanan bidang pendidikan dengan Indikator Akreditasi Sekolah dengan Persentase satuan pendidikan yang terakreditasi A (memenuhi 8 standar pendidikan Nasional) dari target tahun 2020, 68,75%,

target ini belum tercapai karena dari 80 sekolah di Kota Bukittinggi yang akreditasi A baru 55 sekolah capaian 2020. Angka lama sekolah 9 tahun sesuai kewenangan Dinas Pendidikan Kabupaten Kota Tingkat Pendidikan Dasar SD dan SMP untuk umur 7 s/d 9 Tahun. Angka lama sekolah 11,32 berdasarkan data BPS 2019.

### **III.2. Realisasi Keuangan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu SKPD yang mengelola anggaran APBD terbesar, hal ini disebabkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengelola banyak sumber daya yang berada di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB, dan sekolah. Adapun Anggaran yang dikelola tahun 2020 sebesar **187.902.735.681,-** terealisasi sebesar Rp **178.824.298.989,-** (95,17%) yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji) sebanyak Rp **108.013.649.808,-** realisasi sebesar Rp **105.592.129.989,-** (97,76%) sisa sebesar Rp **2.421.519.819,-** dan belanja langsung sebesar Rp **79.889.085.873,-** terealisasi sebesar Rp **73.232.169.000,-** (91,67%) sisa sebesar **Rp. 6.656.916.873,-**. Realisasi 95,17% ini terdiri dari Pengelolaan Dana BOS sekolah SD dan SMP 75 %, realisasi belanja DAK 95%, yang terdiri dari DAK fisik 74% dan DAK Non Fisik terealisasi 93 %.

Belanja tersebut di atas adalah untuk menjalankan 12 program yang memuat 195 kegiatan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bidang-bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB dan sekolah negeri jenjang TK, SD, SLP . Seluruh kegiatan yang bersumber dari dana APBD dilaksanakan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2020 sementara kegiatan yang sumber dana yang berasal dari arahan pusat seperti DAK Fisik dan Non Fisik (termasuk BOS) dilaksanakan sesuai petunjuk teknis disamping aturan lain yang relevan.

Masing- masing program memiliki capaian kinerja yang

berbeda satu sama lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja masing-masing program pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel : 11 Capaian Kinerja Kegiatan**

Daftar : Capaian dan Realisasi kinerja Disdikbud Tahun 2020

NO	URAIAN	INDIKATOR	Capaian Kinerja Fisik			Capaian Kinerja Anggaran			
			Target	Capaian	Persentase	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
	<b>BELANJA DAERAH</b>					<b>187.902.735.681</b>	<b>178.824.298.989</b>	<b>9.078.436.692</b>	<b>95%</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>					<b>108.013.649.808</b>	<b>105.592.129.989</b>	<b>2.421.519.819</b>	<b>98%</b>
	<b>GAJI DAN TUNJANGAN</b>					<b>63.586.874.208</b>	<b>62.825.500.218</b>	<b>761.373.990</b>	<b>99%</b>
	<b>TAMBAHAN PENGHASILAN PNS</b>					<b>44.426.775.600</b>	<b>42.766.629.771</b>	<b>1.660.145.829</b>	<b>96%</b>
	Tunjangan Profesi Guru ASN					31.225.609.600	29.867.005.060	1.358.604.540	96%
	Tambahan Penghasilan Guru ASN					306.000.000	285.750.000	20.250.000	93%
	Tunjangan Perbaikan Penghasilan PNS					12.895.166.000	12.613.874.711	281.291.289	98%

	<b>BELANJA LANGSUNG</b>					<b>79.889.085.873</b>	<b>73.232.169.000</b>	<b>6.656.916.873</b>	<b>92%</b>
I	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran</b>				<b>1.265.524.260</b>	<b>1.230.037.706</b>	<b>35.486.554</b>	<b>97%</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Prangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya, yang di beli	2025 Buah	2025 Buah	100%	10.050.000,00	10.050.000	-	100%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, yang dibayarkan	5 Rekening	5 Rekening	100%	132.000.000,00	110.846.314	21.153.686	84%
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jasa pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) yang dibayarkan	51 unit	51 unit	80%	212.000.000,00	208.129.200	3.870.800	98%
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	peralatan kebersihan dan jasa kebersihan kantor yang disediakan	1 paket	1 paket	100%	143.284.000,00	143.282.443	1.557	100%

5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	alat tulis kantor yang dibeli	41 jeni	41 jeni	100%	50.763.900,00	50.763.900	-	100%
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	barang cetakan dan penggandaan yang dibeli	10 jenis	10 jenis	100%	25.775.000,00	25.022.400	752.600	97%
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang dibeli	12 macam	12 macam	100%	10.547.360,00	10.546.600	760	100%
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	makanan dan minuman yang dibeli	2176kotak	2070kotak	100%	41.104.000,00	37.596.420	3.507.580	91%
9	Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, Sosialisasi dan Perjalanan Dinas Lainnya Ke Luar Kota Bukittinggi	Rakor, sosialisasidan perjalanan dinas yang dilaksanakan	12 bulan	12 bulan	100%	110.000.000,00	104.522.820	5.477.180	95%
10	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jasa pegawai non PNS yang dibayarkan	12 bulan	12 bulan	100%	15.000.000,00	14.990.000	10.000	100%



11	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Jasa tenaga pengamanan kantor yang dibayar	1 paket	1 paket	100%	200.000.000,00	199.768.609	231.391	100%
12	Pelaksanaan Proses administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Honor PPK, PPHP, PTK dan Pejabat pengadaan yang dibayarkan	17 orang	17 orang	100%	315.000.000,00	314.519.000	481.000	100%
13	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>					<b>34.850.000,00</b>	<b>34.750.000,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100%</b>
II	Pengadaan Peralatan Kantor	Adanya peralatan kantor yang baik dan layak	1 paket	1 paket	100%	34.850.000,00	34.750.000	100.000	100%
14	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Tingkat Disiplin Aparatur</b>				<b>83.982.100,00</b>	<b>83.982.100,00</b>	-	<b>100%</b>
III	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	pakaian dinas untuk pegawai disdikbud	1 paket	1 paket	100%	83.982.100,00	83.982.100	-	100%

15	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>Tingkat APM dan APK SD, SMP</b>				<b>519.573.150,00</b>	<b>337.821.392,00</b>	<b>181.751.758,00</b>	<b>65%</b>
16	Penyelenggaraan TK N Pembina	Operasional TK Negeri Pembina Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	81.050.000,00	78.756.592	2.293.408	97%
17	Penyelenggaraan TK N 1 Bukittinggi	Operasional TKN 1 Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	31.550.000,00	30.250.000	1.300.000	96%
18	Lomba Anak Usia Dini dalam Rangka Hari Anak Nasional (HAN)	terpilihnya pemenang lomba pendidik dan anak usia dini kota bukittinggi	0	0	0%	-		-	
19	Lomba PAUD dan Dikmas Tingkat Kota, Propinsi dan Nasional	terpilihnya utusan kota bukittinggi mengikuti lomba tingkat Propinsi dan Nasional	0	0	0%	-		-	

20	Pelatihan Penyelenggaraan PAUD bagi HIMPAUDI Kota Bukittinggi	jumlah peserta sosialisasi dan pelatihan anggota HIMPAUDI Kota Bukittinggi	0	0	0%	-		-	
21	Orientasi Program PAUD	Jumlah peserta pelatihan orientasi Program PAUD	60 orang	60 orang	100%	30.171.400,00	30.171.400	-	100%
22	Penunjang DAK PAUD, TK Pembina, SPNF (Fisik)	Operasional PAUD, TK, TKN I, SPNF	1 Tahun	1 Tahun	100%	16.351.750,00	16.149.400	202.350	99%
23	TK N Pembina 2020 (DAK Fisik Pendidikan 2020)	Operasional TK Negeri Pembina Kota Bukittinggi	1 tahun	1 tahun	100%	40.000.000,00	39.094.000	906.000	98%
24	Operasional Penyelenggaraan PAUD Negeri-TK N Pembina (BOP PAUD 2020)	Operasional TK Negeri Pembina Kota Bukittinggi	1 tahun	1 tahun	100%	120.000.000,00	120.000.000	-	100%

25	Operasional Penyelenggaraan PAUD Negeri-TK N 1 (BOP PAUD 2020)	Operasional TK Negeri 1 Kota Bukittinggi	1 tahun	1 tahun	100%	23.400.000,00	23.400.000	-	100%
26	TK Negeri 1 Tahun 2020 (DAK Fisik Bidang Pendidikan 2020)	Tersedianya sarana dan prasarana TK Negeri Pembina	2 TK	0	0%	177.050.000,00		177.050.000	0%
IV	<b>Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun</b>	<b>Tingkat APM dan APK SD, SMP</b>				<b>43.676.028.149,00</b>	<b>41.999.246.004,84</b>	<b>1.676.782.144,16</b>	<b>96%</b>
27	Penyelenggaraan SMP N 1 Bukittinggi	Operasional di SMPN 1 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	107.326.150,00	101.369.096	5.957.054	94%
28	Penyelenggaraan SMP N 2 Bukittinggi	Operasional di SMPN 2 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	111.327.200,00	97.996.709	13.330.491	88%
29	Penyelenggaraan SMP N 3 Bukittinggi	Operasional di SMPN 3 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	93.395.570,00	93.373.100	22.470	100%
30	Penyelenggaraan SMP N 4 Bukittinggi	Operasional di SMPN 4 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	101.703.000,00	95.869.500	5.833.500	94%

31	Penyelenggaraan SMP N 5 Bukittinggi	Operasional di SMPN 5 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	91.433.700,00	90.658.809	774.891	99%
32	Penyelenggaraan SMP N 6 Bukittinggi	Operasional di SMPN 6 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	91.107.900,00	90.387.900	720.000	99%
33	Penyelenggaraan SMP N 7 Bukittinggi	Operasional di SMPN 7 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	89.004.000,00	87.446.400	1.557.600	98%
34	Penyelenggaraan SMP N 8 Bukittinggi	Operasional di SMPN 8 Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	80.601.000,00	79.118.518	1.482.482	98%
35	Penyelenggaraan SD Negeri 01 Campago Ipuh	Operasional di SDN 01 Campago Ipuh	12 bulan	12 bulan	100%	24.050.000,00	24.039.000	11.000	100%
36	Penyelenggaraan SD Negeri 02 Campago Guguak Bulek	Operasional di SDN 02 Campago guguak bulek	12 bulan	12 bulan	100%	16.948.000,00	16.948.000	-	100%
37	Penyelenggaraan SD Negeri 03 Pulau Anak Air	Operasional di SDN 03 Pulau Anak Aia	12 bulan	12 bulan	100%	28.087.000,00	27.700.000	387.000	99%
38	Penyelenggaraan SD Negeri 04 Garegeh	Operasional di SDN 04 Garegeh	12 bulan	12 bulan	100%	14.510.000,00	14.510.000	-	100%

39	Penyelenggaraan SD Negeri 05 Puhun Pintu Kabun	Operasional di SDN 05 Puhun pintu kabun	12 bulan	12 bulan	100%	24.309.000,00	24.309.000	-	100%
40	Penyelenggaraan SD Negeri 06 Pulai Anak Air	Operasional di SDN 06 Pulai anak aia	12 bulan	12 bulan	100%	133.480.000,00	132.860.400	619.600	100%
41	Penyelenggaraan SD Negeri 07 Kubu Gulai Bancah	Operasional di SDN 07 Kubu Gulai Bancah	12 bulan	12 bulan	100%	32.322.000,00	32.322.000	-	100%
42	Penyelenggaraan SD Negeri 08 Campago Ipuh	Operasional di SDN 08 Campago Ipuah	12 bulan	12 bulan	100%	10.900.000,00	10.900.000	-	100%
43	Penyelenggaraan SD Negeri 09 Manggis Ganting	Operasional di SDN 09 Manggis gantiang	12 bulan	12 bulan	100%	17.100.000,00	17.100.000	-	100%
44	Penyelenggaraan SD Negeri 10 Puhun Pintu Kabun	Operasional di SDN 10 Puhun Pintu Kabun	12 bulan	12 bulan	100%	27.060.000,00	26.408.700	651.300	98%
45	Penyelenggaraan SD Negeri 11 Campago Guguak Bulek	Operasional di SDN 11 Campago Guguak Bulek	12 bulan	12 bulan	100%	28.550.000,00	28.550.000	-	100%

46	Penyelenggaraan SD Negeri 12 Puhun Pintu Kabun	Operasional di SDN 12 Puhun pintu kabun	12 bulan	12 bulan	100%	116.650.000,00	116.161.500	488.500	100%
47	Penyelenggaraan SD Negeri 13 Kubu Gulai Banch	Operasional di SDN 13 Kubu gulai banch	12 bulan	12 bulan	100%	76.957.700,00	76.743.700	214.000	100%
48	Penyelenggaraan SD Negeri 14 Tanjung Alam	Operasional di SDN 14 Tanjung alam	12 bulan	12 bulan	100%	7.800.000,00	7.800.000	-	100%
49	Penyelenggaraan SD Negeri 15 Pulau Anak Air	Operasional di SDN 15 Pulau Anak Aia	12 bulan	12 bulan	100%	91.415.500,00	90.413.250	1.002.250	99%
50	Penyelenggaraan SD Negeri 16 Campago Ipuh	Operasional di SDN 16 Campago ipuah	12 bulan	12 bulan	100%	16.435.000,00	16.435.000	-	100%
51	Penyelenggaraan SD Negeri 17 Manggis Ganting	Operasional di SDN 17 Manggis gantiang	12 bulan	12 bulan	100%	29.103.500,00	29.103.500	-	100%
52	Penyelenggaraan SD Negeri 18 Campago Guguak Bulek	Operasional di SDN 18 campago ipuah	12 bulan	12 bulan	100%	26.873.300,00	25.964.000	909.300	97%

53	Penyelenggaraan SD Negeri 01 Benteng Pasar Atas	Operasional di SDN 01 Benteng pasar atas	12 bulan	12 bulan	100%	33.507.250,00	33.500.000	7.250	100%
54	Penyelenggaraan SD Negeri 02 Percontohan	Operasional di SDN 02 percontohan	12 bulan	12 bulan	100%	48.454.650,00	47.064.650	1.390.000	97%
55	Penyelenggaraan SD Negeri 03 Pakan Kurai	Operasional di SDN 03 Pakan kurai	12 bulan	12 bulan	100%	59.727.000,00	55.695.900	4.031.100	93%
56	Penyelenggaraan SD Negeri 04 Bukit Apit Puhun	Operasional di SDN 04 bukit apit	12 bulan	12 bulan	100%	18.898.200,00	18.898.200	-	100%
57	Penyelenggaraan SD Negeri 05 Tarok Dipo	Operasional di SDN 05Tarok dipo	12 bulan	12 bulan	100%	21.750.000,00	21.750.000	-	100%
58	Penyelenggaraan SD Negeri 06 Aur Tajungkang Tengah Sawah	Operasional di SDN 06 ATTS	12 bulan	12 bulan	100%	30.154.000,00	29.514.000	640.000	98%
59	Penyelenggaraan SD Negeri 07 Bukit Cangang	Operasional di SDN 07 Bukik Cangang	12 bulan	12 bulan	100%	89.359.500,00	88.334.500	1.025.000	99%



60	Penyelenggaraan SD Negeri 08 Tarok Dipo	Operasional di SDN 08 Tarok Dipo	12 bulan	12 bulan	100%	34.780.200,00	34.097.700	682.500	98%
61	Penyelenggaraan SD Negeri 10 Aur Tajungkang Tengah Sawah	Operasional di SDN 10 ATTS	12 bulan	12 bulan	100%	22.138.000,00	21.420.000	718.000	97%
62	Penyelenggaraan SD Negeri 11 Bukit Apit Puhun	Operasional di SDN 11 Bukik Apit Puhun	12 bulan	12 bulan	100%	26.800.000,00	26.800.000	-	100%
63	Penyelenggaraan SD Negeri 12 Bukit Cangang	Operasional di SDN 12 Bukik Cangang	12 bulan	12 bulan	100%	14.966.300,00	14.966.300	-	100%
64	Penyelenggaraan SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun	Operasional di SDN 13 Bukit Apit	12 bulan	12 bulan	100%	25.650.000,00	25.650.000	-	100%
65	Penyelenggaraan SD Negeri 14 Aur Tajungkang Tengah Sawah	Operasional di SDN 14 ATTS	12 bulan	12 bulan	100%	40.421.000,00	40.421.000	-	100%

66	Penyelenggaraan SD Negeri 16 Tarok Dipo	Operasional di SDN 16 Tarok Dipo	12 bulan	12 bulan	100%	37.472.500,00	35.948.000	1.524.500	96%
67	Penyelenggaraan SD Negeri 17 Pakan Kurai	Operasional di SDN 17 Pakan Kurai	12 bulan	12 bulan	100%	28.028.000,00	28.028.000	-	100%
68	Penyelenggaraan SD Negeri 18 Tarok Dipo	Operasional di SDN 18 Tarok Dipo	12 bulan	12 bulan	100%	25.234.250,00	25.200.000	34.250	100%
69	Penyelenggaraan SD Negeri 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah	Operasional di SDN 19 ATTS	12 bulan	12 bulan	100%	17.991.000,00	17.991.000	-	100%
70	Penyelenggaraan SD Negeri 01 Ladang Cangkiah	Operasional di SDN 01 Ladang Cangkiah	12 bulan	12 bulan	100%	25.732.500,00	25.082.500	650.000	97%
71	Penyelenggaraan SD Negeri 02 Aur Kuning	Operasional di SDN 02 Aur Kuning	12 bulan	12 bulan	100%	24.109.500,00	23.859.500	250.000	99%
72	Penyelenggaraan SD Negeri 03 Pakan Labuah	Operasional di SDN 04 Garegeh	12 bulan	12 bulan	100%	34.750.000,00	34.210.000	540.000	98%

73	Penyelenggaraan SD Negeri 04 Birugo	Operasional di SDN 04 Birugo	12 bulan	12 bulan	100%	46.600.000,00	45.950.000	650.000	99%
74	Penyelenggaraan SD Negeri 05 Birugo	Operasional di SDN 05 Birugo	12 bulan	12 bulan	100%	34.132.500,00	32.595.500	1.537.000	95%
75	Penyelenggaraan SD Negeri 06 Parit Antang	Operasional di SDN 06 Parit Antang	12 bulan	12 bulan	100%	75.244.400,00	75.163.000	81.400	100%
76	Penyelenggaraan SD Negeri 07 Belakang Balok	Operasional di SDN 07 Belakang Balok	12 bulan	12 bulan	100%	18.560.000,00	18.330.000	230.000	99%
77	Penyelenggaraan SD Negeri 08 Kubu Tanjung	Operasional di SDN 08 Kubu tanjuang	12 bulan	12 bulan	100%	69.925.000,00	69.530.600	394.400	99%
78	Penyelenggaraan SD Negeri 09 Belakang Balok	Operasional di SDN 09 Belakang Balok	12 bulan	12 bulan	100%	25.061.000,00	25.061.000	-	100%
79	Penyelenggaraan SD Negeri 10 Sapiran	Operasional di SDN 10 Sapiran	12 bulan	12 bulan	100%	77.072.250,00	76.077.250	995.000	99%
80	Penyelenggaraan SD Negeri 11 Aur Kuning	Operasional di SDN 11 Aua kuning	12 bulan	12 bulan	100%	17.098.100,00	17.098.100	-	100%

81	Penyelenggaraan US SD	US SD/MI	0	0	100%	17.825.000,00	13.780.000	4.045.000	77%
82	Penyelenggaraan UN SMP/MTs	UN SMP/MTs	0	0	100%	13.665.000,00	12.706.250	958.750	93%
83	Ujian Sekolah Berstandar Nasional Berbasis Komputer	Ujian Sekolah Berstandar Nasional Berbasis Komputer Tingkat SMP	0	0	100%	18.180.000,00	16.524.700	1.655.300	91%
84	Peringatan Hari Besar Pendidikan Nasional	Peringatan Hari Pendidikan Nasional	0	0	100%	-		-	0%
85	Olimpiade Sains Nasional SD/MI	Terpilihnya siswa pemenang OSN SD TK Kota Bukittinggi	40 Orang	40 Orang	100%	41.564.812,00	40.360.750	1.204.062	97%
86	Olimpiade Sains Nasional SMP/MTs	Terpilihnya siswa pemenang OSN SMP TK Kota Bukittinggi	60 Orang	60 Orang	100%	57.332.000,00	42.124.500	15.207.500	73%

87	Festival Seni Nasional (FLS2N) Jenjang SMP	Terpilihnya siswa SMP/MTs untuk ke tingkat Propinsi dan Nasional dalam cabang Seni	0	0	100%	6.579.000,00	6.494.000	85.000	99%
88	Festival Seni Nasional (FLS2N) Jenjang SD/MI	Terpilihnya siswa SD/MI untuk ke tingkat Propinsi dan Nasional dalam cabang Seni	0	0	100%	11.101.250,00	9.405.000	1.696.250	85%
89	Pelaksanaan O2SN dan Pengiriman atlet ke Tingkat Propinsi dan Nasional	Terpilihnya siswa untuk ke tingkat Propinsi dan Nasional dalam cabang Olahraga	50 Orang	50 Orang	100%	133.479.850,00	133.479.850	-	100%
90	Penunjang Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Kota Bukittinggi	Program Pendidikan Inklusi di Kota Bukittinggi	0	0	100%	-	-	-	0%

91	Reward Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	Memotivasi siswa Kota Bukittinggi berprestasi	0	0	100%	-		-	0%
92	Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Aqidah pada jenjang SMP dan MTs	Pendidikan Berkarakter Berbasis Aqidah pada jenjang SMP dan MTs	0	0	100%	-		-	0%
93	Penunjang Operasional Teknis Pelaksanaan Beasiswa Miskin SD/SMP	distribusi beasiswa miskin pada jenjang SD Kota Bukittinggi	77 SD dan SMP	77 SD dan SMP	100%	13.360.050,00	12.380.000	980.050	93%
94	Penerimaan Peserta Didik Baru	lancarnya Penerimaan Peserta Didik Baru jenjang SD dan SMP	1300 Orang	1300 Orang	100%	10.000.000,00	9.808.000	192.000	98%
95	Penunjang Operasional Tim Koordinasi BOS	Pelaksanaan BOS SD, SMP Negeri dan Swasta Kota Bukittinggi	77 Sekolah	77 Sekolah	100%	22.444.000,00	21.440.000	1.004.000	96%

96	Pemberian Penghargaan Kepada Siswa dan Sekolah yang Meraih Nilai UN Terbaik Kota Bukittinggi	memotivasi Siswa dan Sekolah untuk berprestasi	0	0	100%	-		-	0%
97	Penunjang Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS/M) Kota Bukittinggi	Kegiatan UKS Kota Bukittinggi	0	0	100%	10.932.550,00	9.332.500	1.600.050	85%
98	Pengurusan DAK SD/SMP	Pengelolaan DAK SD	77 SD/SMP	77 SD/SMP	100%	22.030.750,00	21.955.750	75.000	100%
99	Lanjutan Pembangunan SMPN 5 Bukittinggi	Gedung SMPN 5 Bukittinggi yang SNP	1 SMP	1 SMP	100%	2.190.000.000,00	1.956.900.129	233.099.871	89%
100	Lanjutan Pembangunan SMPN 7 Bukittinggi	Gedung SMPN 7 Bukittinggi yang SNP	1 SMP	1 SMP	100%	3.490.000.000,00	3.489.019.530	980.470	100%
101	Lanjutan Pembangunan SMPN 4 Bukittinggi	Gedung SMPN 4 Bukittinggi yang SNP	1 SMP	1 SMP	100%	5.305.439.732,00	5.304.951.971	487.761	100%

102	DED Pembangunan SDN 16 Tarok Dipo	Gedung SDN 16 Tarok Dipo yang SNP	1 SD	1 SD	100%	100.000.000,00	79.619.220	20.380.780	80%
103	Lanjutan Pembangunan SD N 17 Pakan Kurai	Gedung SDN 17 Pakan Kurai yang SNP	1 SD	1 SD	100%	1.690.000.000,00	1.647.590.682	42.409.318	97%
104	Lanjutan Pembangunan SDN 05 Tarok Dipo	Gedung SDN 05 tarok dipo yang SNP	1 SD	1 SD	100%	970.000.000,00	832.027.468	137.972.532	86%
105	Lanjutan Pembangunan SDN 06 ATTS	Gedung SDN 06 ATTS yang SNP	1 SD	1 SD	100%	2.343.796.400,00	2.336.972.283	6.824.117	100%
106	Pengadaan Meubiler SD Negeri Kota Bukittinggi	Meubiler SDN yang diadakan	4 SD	4 SD	100%	200.000.000,00	199.540.000	460.000	100%
107	Lanjutan Pengedaman Tanah dan Pembangunan Pagar Sekolah SDN 06 Pulai Anak Air	Pengedaman Tanah dan Pembangunan Pagar Sekolah SDN 06 Pulai Anak Air yang Aman	1 SD	1 SD	100%	1.490.000.000,00	1.322.875.767	167.124.233	89%
108	Lanjutan Pembangunan SDN 19 ATTS	Gedung SDN 19 ATTS yang SNP	1 SD	1 SD	100%	2.310.745.300,00	2.309.803.540	941.760	100%



109	Lanjutan Pembangunan SDN 15 Pulau Anak Air	Gedung SDN 15 Pulau Anak Aia yang SNP	1 SD	1 SD	100%	3.490.000.000,00	2.984.802.563	505.197.437	86%
110	Lanjutan Pembangunan SDN 01 Benteng Pasar Atas	Gedung SDN 01 Benteng Pasa Atas yang SNP	1 SD	1 SD	100%	2.320.800.000,00	2.320.214.963	585.037	100%
111	Pembuatan AMDAL dan ANDALALIN Sekolah Bukittinggi	Dokumen AMDAL dan ANDALALIN Sekolah Bukittinggi	5 sekolah	5 sekolah	100%	385.000.000,00	313.291.594	71.708.406	81%
112	Pemasangan Vaping Blok SDN 07 Belakang Balok	Vaping Blok SDN 07 Belakang Balok terpasang	1 SD	1 SD	100%	50.000.000,00	49.571.663	428.337	99%
113	Pembangunan Gerbang SMPN6 BKT	Gerbang SMPN 6 yang SNP	1 dokumen DED	1 dokumen DED	100%	4.000.000,00	3.168.800	831.200	79%
114	Rehab WC SD N 02 Percontohan	WC SDN 02 Percontohan yang bersih dan sehat	1 dokumen DED	1 dokumen DED	100%	6.000.000,00	4.716.800	1.283.200	79%
115	Rehab SDN 07 Bukit Cangang	Gedung SDN 07 Bukit Cangang yang SNP	0	0	100%	-		-	0%

116	Rehab SD N 07 Belakang Balok	Gedung SDN 07 Belakang Balok yang SNP	1 SD	1 SD	100%	100.000.000,00	99.395.911	604.089	99%
117	Pengadaan Meubelair SDN 04 Birugo	Meubiler SDN 04 Birugo yang dibeli	1 SD	1 SD	100%	60.000.000,00	59.886.200	113.800	100%
118	Pembangunan Gapura SDN 06 Pulai Anak Aia	gapura SDN 06 pulai anak aia yang aman	0	0	100%	-		-	0%
119	Pembangunan SDN 08 Campago Ipuh	Gedung SDN 08 campago ipuh yang SNP	1 SD	1 SD	100%	2.665.768.535,00	2.665.286.834	481.701	100%
120	Pembangunan SDN 04 Garegeh	Gedung SDN 04 Garegeh yang SNP	1 SD	1 SD	100%	4.967.058.300,00	4.680.459.595	286.598.705	94%
121	DAK SD tahun 2020 (DAK Fisik Bidang Pendidikan 2020)	Gedung SD yang SNP	62 SD	62 SD	100%	4.799.869.000,00	4.687.530.829	112.338.171	98%
122	DAK SMP tahun 2020 (DAK Fisik Bidang Pendidikan 2020)	Gedung SMP yang SNP	15 SMP	15 SMP	100%	1.476.990.000,00	1.474.638.250	2.351.750	100%

123	Pembuatan Pagar dan WC SDN 04 Birugo	Pagar SDN 04 Birugo yang SNP	1 SD	1 SD	100%	200.000.000,00	199.413.835	586.165	100%
124	Lanjutan Pemasangan Vaping Blok SDN 06 Pulai Anak Air	Vaping Blok SDN 06 Pulai Anak Air terpasang	1 SD	1 SD	100%	70.000.000,00	65.592.958	4.407.042	94%
125	Pemasangan Vaping Blok SDN 03 Pulai Anak Air	Vaping Blok SDN 03 Pulai Anak Air terpasang	1 SD	1 SD	100%	100.000.000,00	99.458.538	541.462	99%
126	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>	<b>Angka Putus Sekolah dan Harapan Lama Sekolah</b>				<b>942.313.562,00</b>	<b>706.132.604,00</b>	<b>236.180.958,00</b>	<b>75%</b>
127	Kegiatan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket A, B dan C Periode I dan II	peserta UN Paket A, B dan C	0	0	100%	1.598.562,00	1.536.250	62.312	96%
128	Penunjang operasional BOP (DAK Non Fisik)	Lancarnya BOP PAUD, SPNF SKB dan PKBM	100%	100%	100%	17.325.000,00	15.160.950	2.164.050	88%

129	Penunjang Akreditasi PAUD Dikmas	Terangkatnya akreditasi lembaga PAUD Dikmas	0	0	100%	-		-	0%
130	Penyelenggaraan SPNF SKB Kota Bukittinggi	lancarnya pelaksanaan operasional kantor	12 bulan	12 bulan	100%	41.470.000,00	33.979.927	7.490.073	82%
131	Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal Paket A Setara SD	Lancarnya pembelajaran paket A	30 orang	30 orang	100%	46.125.000,00	41.265.000	4.860.000	89%
132	Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal Paket B Setara SMP	Lancarnya pembelajaran paket B	25 orang	25 orang	100%	20.921.000,00	19.253.400	1.667.600	92%
133	Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal Paket C Setara SMA	Lancarnya pembelajaran paket C	25 orang	25 orang	100%	27.905.000,00	27.881.000	24.000	100%
134	DAK Fisik SPNF SKB Tahun 2020 (DAK Bidang Pendidikan 2020)	Gedung SKB yang SNP	1 lembaga	1 lembaga	100%	667.269.000,00	466.711.277	200.557.723	70%

135	DAK Non Fisik Paket B, SPNF SKB Kota (BOP Bukittinggi Pendidikan Kesetaraan 2020)	Operasional Paket B	100%	100%	100%	94.500.000,00	75.164.000	19.336.000	80%
136	DAK Non Fisik Paket C, SPNF SKB Kota (BOP Bukittinggi Pendidikan Kesetaraan 2020)	Operasional Paket C	100%	100%	100%	25.200.000,00	25.180.800	19.200	100%
137	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	<b>Sekolah Akreditasi A</b>			100%	<b>15.444.996.929,00</b>	<b>15.326.794.205,00</b>	<b>118.202.724,00</b>	<b>99%</b>

138	Fasilitasi Calon Peserta Sertifikasi Guru	Jumlah guru yang terpanggil untuk ikut sebagai calon peserta Sertifikasi Guru melalui pola PPGDJ	200 orang	200 orang	100%	1.507.500,00	1.502.300	5.200	100%
139	Pemeriksaan Berkas TPG dan Aneka Tunjangan	jumlah Guru yang telah lulus mengikuti program sertifikasi dapat diproses untuk pembayaran tunjangan profesinya dan aneka tunjangan guru	700 orang	700 orang	100%	14.540.500,00	14.170.850	369.650	97%
140	Peningkatan Kesejahteraan Guru Non PNS	Terbayarnya insentif bulanan dan tunjangan kesejahteraan bagi guru/pendidik/tutor non PNS	1050 orang	1050 orang	100%	5.395.040.000,00	5.393.063.120	1.976.880	100%

141	Pembinaan dan Seleksi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi Jenjang TK,SD dan SLTP	Peserta seleksi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
142	Pembinaan dan seleksi OGN Tingkat SD dan SMP	Jumlah guru SD yang mengikuti pelatihan olimpiade sains guru SD	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
143	Pembekalan dan Penerbitan Pembuatan Jurnal Guru dan Pengawas	jumlah peserta pembekalan jurnal guru dan pengawas	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
144	Penilaian Angka Kredit Pejabat Fungsional	Penilaian angka kredit fungsional guru dan pengawas	300 Orang	300 Orang	100%	37.970.750,00	27.072.885	10.897.865	71%

145	PKB Guru melalui KKG/MGMP	Meningkatnya kompetensi guru dalam proses belajar mengajar melalui wadah KKG dan MGMP	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
146	Peningkatan Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan	Terukurnya kinerja kepala sekolah dalam pengelolaan manajemen sekolah	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
147	Rekrutmen Calon Kepala Sekolah	Jumlah calon kepala sekolah yang lulus seleksi	0 orang	0 orang	100%	-		-	0%
VI	Rekrutmen Calon Pengawas Sekolah	Jumlah pengawas sekolah yang lulus seleksi	0 orang	0 orang		-		-	0%
149	Penyediaan Jasa Pegawai dan Guru Kontrak Pada Sekolah Negeri	Terbayarnya honor guru kontrak di TK, SD dan SMP Negeri	300 Orang	300 Orang	100%	9.995.938.179,00	9.890.985.050	104.953.129	99%



150	<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>Sekolah Akreditasi A</b>			100%	<b>89.051.100,00</b>	<b>76.680.290,00</b>	<b>12.370.810,00</b>	<b>86%</b>
151	Penyusunan Verifikasi Dapodikdas dan Dapo PAUD-Dikmas	Jumlah peserta kegiatan verifikasi dapodikdas dan dapopaud-dikmas	202 orang	202 orang	100%	16.352.000,00	16.083.300,00	268.700	98%
152	Pelaksanaan Akreditasi Sekolah	Terlaksananya penilaian terhadap kelayakan satuan pendidikan	75 Sekolah	75 Sekolah	100%	4.684.000,00	4.684.000,00	-	100%
153	Penjaminan Mutu Pendidikan	Jumlah sekolah yang telah mengolah rapor mutu pada aplikasi PMP	75 Sekolah	75 Sekolah	100%	5.617.100,00	5.546.250,00	70.850	99%
154	Pengelolaan Webdatabase Disdikbud Kota Bukittinggi	Webdatabase Disdikbud Kota Bukittinggi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	56.000.000,00	44.016.740,00	11.983.260	79%
155	Pembuatan Buku Profil Pendidikan	jumlah Buku Profil Pendidikan	1dokumen	1dokumen	84%	6.398.000,00	6.350.000,00	48.000	99%

156	Program Anugrah KI Hajar	Pelajar SD dan SMP ikut aktif dalam mengikuti kegiatan anugrah Kihajar	0	0	100%	-		-	0%
157	Penyusunan Database untuk Perencanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan	Data yang diverifikasi	0	0	100%	-		-	0%
IV	<b>Program BOS</b>	<b>Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>				<b>16.751.794.171,00</b>	<b>12.501.209.903,00</b>	<b>4.250.584.268,00</b>	<b>75%</b>
158	Kegiatan BOS SD N 01 Campago Ipuh (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	159.623.118,00	118.215.306	41.407.812	74%

159	Kegiatan BOS SD N 02 Campago Guguak Bulek (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	171.415.904,00	143.907.569	27.508.335	84%
160	Kegiatan BOS SD N 03 Pulai Anak Air (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	118.399.622,00	96.850.415	21.549.207	82%
161	Kegiatan BOS SD N 04 Garegeh (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	285.283.628,00	199.997.153	85.286.475	70%
162	Kegiatan BOS SD N 05 PPK (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	181.793.928,00	145.923.624	35.870.304	80%
163	Kegiatan BOS SD N 06 Pulai Anak Air (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	146.421.156,00	137.725.466	8.695.690	94%
164	Kegiatan BOS SD N 07 Kubu Gulai Bancah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	222.171.918,00	213.562.245	8.609.673	96%

VII	Kegiatan BOS SD N 08 Campago Ipuh (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	134.866.906,00	110.119.216	24.747.690	82%
165	Kegiatan BOS SD N 09 Manggis Ganting (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	184.857.242,00	140.288.043	44.569.199	76%
166	Kegiatan BOS SD N 10 Puhun Pintu Kabun (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	129.325.313,00	102.168.361	27.156.952	79%
167	Kegiatan BOS SD N 11 Campago Guguak Bulek (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	1400 orang	1400 orang	100%	157.521.556,00	115.384.169	42.137.387	73%
168	Kegiatan BOS SD N 12 Puhun Pintu Kabun (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	97.004.307,00	53.990.210	43.014.097	56%
169	Kegiatan BOS SD N 13 Kubu Gulai Bancan (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	110.016.081,00	90.687.220	19.328.861	82%

170	Kegiatan BOS SD N 14 Tanjung Alam (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	40 orang	40 orang	100%	165.583.056,00	111.946.911	53.636.145	68%
171	Kegiatan BOS SD N 15 Pulau Anak Air (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	75 sekolah	75 sekolah	100%	129.569.576,00	110.741.641	18.827.935	85%
VI	Kegiatan BOS SD N 16 Campago Ipuh (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi				137.908.939,00	127.675.062	10.233.877	93%
172	Kegiatan BOS SD N 17 Manggis Ganting (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	139.325.813,00	117.342.733	21.983.080	84%
173	Kegiatan BOS SD N 18 Campago Guguak Bulek (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	134.465.265,00	122.861.013	11.604.252	91%
174	Kegiatan BOS SD N 01 Benteng Pasar Atas (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	484.735.274,00	422.902.242	61.833.032	87%

175	Kegiatan BOS SD N 02 Percontohan (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	526.074.690,00	432.485.414	93.589.276	82%
176	Kegiatan BOS SD N 03 Pakan Kurai (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	541.119.971,00	431.244.993	109.874.978	80%
177	Kegiatan BOS SD N 04 Bukit Apit Puhun (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	115.773.654,00	92.569.908	23.203.746	80%
178	Kegiatan BOS SD N 05 Tarok Dipo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	165.189.800,00	152.934.029	12.255.771	93%
179	Kegiatan BOS SD N 06 Aur Tajungkang Tengah Sawah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	188.288.515,00	147.626.018	40.662.497	78%
180	Kegiatan BOS SD N 07 Bukit Cangang (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	299.202.340,00	258.048.642	41.153.698	86%

181	Kegiatan BOS SD N 08 Tarok Dipo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	356.018.773,00	220.408.780	135.609.993	62%
182	Kegiatan BOS SD N 10 Aur Tajungkang Tengah Sawah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	171.967.104,00	129.632.891	42.334.213	75%
183	Kegiatan BOS SD N 11 Bukit Apit Puhun (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	171.089.044,00	104.483.019	66.606.025	61%
184	Kegiatan BOS SD N 12 Bukit Cangang (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	133.082.365,00	122.643.224	10.439.141	92%
185	Kegiatan BOS SD N 13 Bukit Apit Puhun (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	162.429.314,00	138.119.000	24.310.314	85%
186	Kegiatan BOS SD N 14 Aur Tajungkang Tengah Sawah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	381.897.495,00	272.109.028	109.788.467	71%

187	Kegiatan BOS SD N 16 Tarok Dipo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	298.854.111,00	251.647.633	47.206.478	84%
188	Kegiatan BOS SD N 17 Pakan Kurai (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	298.016.578,00	281.210.491	16.806.087	94%
189	Kegiatan BOS SD N 18 Tarok Dipo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	138.791.830,00	115.970.235	22.821.595	84%
190	Kegiatan BOS SD N 19 Aur Tajungkang Tengah Sawah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	135.084.181,00	90.930.050	44.154.131	67%
191	Kegiatan BOS SD N 01 Ladang Cakiah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	157.271.674,00	130.327.363	26.944.311	83%
192	Kegiatan BOS SD N 02 Aur Kuning (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	332.958.098,00	272.498.860	60.459.238	82%



193	Kegiatan BOS SD N 03 Pakan Labuah (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	273.764.607,00	229.104.297	44.660.310	84%
194	Kegiatan BOS SD N 04 Birugo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	537.500.757,00	368.939.110	168.561.647	69%
195	Kegiatan BOS SD N 05 Birugo (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	172.568.679,00	154.591.880	17.976.799	90%
196	Kegiatan BOS SD N 06 Parit Antang (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	146.168.754,00	117.609.581	28.559.173	80%
197	Kegiatan BOS SD N 07 Belakang Balok (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	173.746.979,00	148.559.000	25.187.979	86%
198	Kegiatan BOS SD N 08 Kubu Tanjung (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	235.631.874,00	178.795.844	56.836.030	76%
199	Kegiatan BOS SD N 09 Belakang Balok (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	225.303.726,00	183.681.572	41.622.154	82%

200	Kegiatan BOS SD N 10 Sapiran (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	287.470.471,00	249.994.776	37.475.695	87%
201	Kegiatan BOS SD N 11 Aur Kuning (Dana Bos)	Dana BOS untuk SD Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	179.440.762,00	111.285.289	68.155.473	62%
202	Kegiatan BOS SMP N 1 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	1.374.847.442,00	1.164.884.357	209.963.085	85%
203	Kegiatan BOS SMP N 2 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	1.106.708.439,00	570.672.152	536.036.287	52%
204	Kegiatan BOS SMP N 3 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	666.781.442,00	483.866.466	182.914.976	73%
205	Kegiatan BOS SMP N 4 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	942.390.994,00	595.737.087	346.653.907	63%
206	Kegiatan BOS SMP N 5 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	650.735.778,00	391.000.000	259.735.778	60%

207	Kegiatan BOS SMP N 6 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	755.782.036,00	416.770.296	339.011.740	55%
208	Kegiatan BOS SMP N 7 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	548.893.711,00	390.965.287	157.928.424	71%
209	Kegiatan BOS SMP N 8 Bukittinggi (Dana Bos)	Dana BOS untuk SMP Negeri Kota Bukittinggi	12 bulan	12 bulan	100%	610.659.581,00	417.574.732	193.084.849	68%
210	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>				100%	<b>148.711.500,00</b>	<b>85.869.600,00</b>	<b>62.841.900,00</b>	<b>58%</b>
211	Pelatihan Nilai Tradisi Adat dan Budaya	Jumlah peserta Pelatihan Nilai Tradisi	0	0	100%	-		-	0%
212	Pembinaan Sanggar dan Perguruan Silat di Kota Bukittinggi	pembinaan seni dan budaya di kota bukittinggi	10 sanggar dan perguruan silat	10 sanggar dan perguruan silat	100%	1.550.000,00	1.550.000	-	100%
213	Penunjang Kegiatan lembaga-lembaga Adat	lembaga adat yang difasilitasi	7 lembaga	7 lembaga	100%	147.161.500,00	84.319.600	62.841.900	57%

214	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>					<b>892.947.661,00</b>	<b>811.770.446,00</b>	<b>81.177.215,00</b>	<b>91%</b>
215	Registrasi Cagar Budaya Daerah	jumlah Rekomendasi Cagar Budaya untuk ditetapkan	1 CB	1 CB	100%	1.888.250,00	1.888.250	-	100%
216	Pengelolaan Rumah Kelahiran Bunga Hatta	Lancarnya operasional Rumah Kelahiran Bung Hatta	12 bulan	12 bulan	100%	250.461.461,00	242.113.646	8.347.815	97%
217	Pengadaan Sarana dan Prasarana RKBH (Pagar dan Pos Satpam)	Pengamanan rumah Kelahiran Bung Hatta	0	0		-		-	0%
218	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Studi kelayakan, studi teknis, mengikuti bimtek CB dan Pemeliharaan CB	1 cb	1 cb	100%	19.100.275,00	19.025.100	75.175	100%

219	Penunjang Operasional BOP Museum 2020	optimalnya kegiatan museum BOP	1 museum	1 museum	100%	21.497.675,00	20.973.750	523.925	98%
220	Pembangunan Kantor LKAAM/KAN	Gedung yang dibangun	0	0		-		-	0%
221	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum Rumah Kelahiran Bung Hatta (BOP Museum dan Taman Budaya 2020)	Operasional Museum RKBH	12 bulan	12 bulan	100%	600.000.000,00	527.769.700	72.230.300	88%
222	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>					-	-	-	<b>0%</b>
223	Pelaksanaan Pawai Alegoris HUT RI	jumlah peserta pawai alegoris HUTRI	0	0		-		-	0%

224	<b>Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>					<b>39.313.291,00</b>	<b>37.874.749,00</b>	<b>1.438.542,00</b>	<b>96%</b>
225	Mengikuti Event Budaya Nasional	Partisipasi dalam event seni dan budaya Kab/Kota se Sumatera Barat, dan Luar Provinsi	1 Event	1 Event	100%	39.313.291,00	37.874.749	1.438.542	96%

### **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Capaian Kinerja**

Terdapat 12 program yang memuat 95 kegiatan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bidang-bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, UPTD SKB dan sekolah negeri jenjang TK, SD, SLP . Seluruh kegiatan yang bersumber dari dana APBD dilaksanakan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2020 sementara kegiatan yang sumber dana yang berasal dari arahan pusat seperti DAK Fisik dan Non Fisik (termasuk BOS) dilaksanakan sesuai petunjuk teknis disamping aturan lain yang relevan. Masing- masing program memiliki capaian kinerja yang berbeda satu sama lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja masing-masing program pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

#### **a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin, dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.1.265.524.260,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.230.037.706,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 35.486.554,- dengan persentase realisasi anggaran sebesar 97%. Ada 12 kegiatan dalam program pelayanan administrasi perkantoran. Dari 12 kegiatan tidak ditemui masalah dan hambatan yang berarti.

#### **b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dukungan anggaran sebesar Rp 34.850.000,- Anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 34.750.000,- tidak ada sisa anggaran dengan capaian persentase 100%.

**c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Pada Program Peningkatan Disiplin Aparatur dengan dukungan anggaran sebesar Rp 83.982.100,- Anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 83.982.100,- tidak ada sisa anggaran dengan capaian persentase 100%.

**d. Program Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Satuan PAUD adalah Taman Kanak-Kanak, Taman Kanak-kanak Luar Biasa, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis.

Dalam memfasilitasi pendidikan anak usia dini di Kota Bukittinggi telah ada beberapa fasilitas diantaranya adalah Taman Kanak Kanak sebanyak 37 sekolah (2 TK negeri dan 35 TK swasta), disamping adanya Taman Kanak Kanak juga lembaga Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) yang merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini di bawah lima tahun, lembaga Kelompok Bermain (KB) berjumlah 31 lembaga, dan Taman Penitipan Anak (TPA) sebanyak 18 lembaga. Fasilitas pendidikan anak usia dini juga dapat kita ketahui yang namanya Satuan PAUD Sejenis (lembaga PAUD yang terintegrasi dengan Pasyandu, BKB) di Kota Bukittinggi jumlah lembaga SPS



sebanyak 11 lembaga. Dilihat perkembangan lembaga-lembaga PAUD di Kota Bukittinggi dari tahun ketahun selalu bertambah dibuktikan dengan jumlah anak usia dini yang terlayani.

Program Pendidikan Anak Usia Dini untuk tahun ini mendapat alokasi dana sebesar Rp 519.573.150- dengan realisasi sebesar Rp.337.821.392.- sisa belanja Rp. 181.751.758,- dan tingkat realisasi mencapai angka 65 %. Realisasi tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya 87%. Dengan jumlah kegiatan sebanyak 8 kegiatan di Program ini 2 kegiatan penyelenggaraan TKN Pembina dan TKN1 dan 8 kegiatan dilaksanakan oleh Bidang PAUD dan PNF. Kegiatan yang tidak terlaksana yaitu DAK Fisik Bidang Pendidikan 2020 TKN I tahun 2020 karena perbaikan sejak bulan Februari 2020 dan dilanjutkan dengan pengeseran dan perubahan DPA tapi terkendala dengan PERDA dan PERWAKO DPA Kota Bukittinggi Tahun 2020. 3 kegiatan di reconfusing untuk penanganan Covid diantaranya kegiatan lomba lomba.

**e. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**

Wajib belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Wajib belajar sembilan tahun adalah jenjang pendidikan yang merupakan program pemerintah untuk masyarakat dimana masyarakat wajib memiliki pendidikan minimal sembilan tahun. Wajib belajar berfungsi mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia. Wajib belajar bertujuan memberikan

pendidikan minimal bagi warga Negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun ini indikatornya adalah meningkatkan APM dan APK SD dan SMP. Untuk terpenuhinya APM dan APK sekolah ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan. Dana untuk program ini sebesar Rp. 43.676.028.149,- dengan realisasi Rp.41.999.246.004,- dan sisanya Rp. 1.676.782.144,- capaian kegiatan adalah 96 %, capaian ini turun sedikit dibanding pada tahun lalu yang hanya 98 %.

Ada 93 kegiatan pada program ini 54 kegiatan diselenggarakan oleh sekolah (SD dan SMP) dari 54 kegiatan dilaksanakan di sekolah. 39 kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Pendidikan Dasar. 7 kegiatan di refofusing untuk penanganan Covid diantaranya kegiatan lomba lomba dan beberapa kegiatan pembangunan yang bersumber dari Pokir DPRD . Realisasi kegiatan yang dibawah 75% kegiatan olimpiade sains SMP karena pembinaan tatap muka tidak terlaksana akibat dampak dari Covid.

#### **f. Program Pendidikan Non Formal**

Program pendidikan non formal adalah pendidikan luar sekolah yang Sasarannya adalah penduduk yang putus sekolah, yang tidak mau bersekolah di SD,SMP atau SLTA. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Belajar Pendidikan Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara (GNP-PWB/PBA) terdapat data bahwa masih adanya penduduk usia sekolah dan

lanjut usia yang belum bisa membaca dan menulis namun tidak dapat ditingkatkan lagi karena faktor usia. Untuk melayani penduduk yang tidak mengikuti pendidikan di SD,SLTP,SLTA tersebut di atas maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan Pendidikan Non Formal ini dibawah koordinator bidang Pendidikan Luar Sekolah bersama Satuan Pendidikan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar ) dan dibawah pengawasan Penilik Pendidikan Luar Sekolah.

Dukungan dana untuk Pogram ini adalah sebesar Rp.942.313.562,- terelisasi Rp. 706.132.604,- sisa anggaran 236.180.958,- dengan capaian anggaran 75% lebih rendah dari tahun lalu 84 %. Ada 9 kegiatan pada program ini 1 kegiatan dengan realisasi rendah DAK Fisik SPNF SKB Tahun 2020 (DAK Fisik Bidang Pendidikan 2020) 70% Salah input ke rekening DPA tertulis pendidikan, keterampilan lainnya seharusnya rekening untuk masyarakat. Dalam perjalanan tahun anggaran 2020 ada 1 kegiatan pada program ini yang direcofusing untuk penanganan covid.

**g. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan**

Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.

Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi yang melakukan kegiatan sesuai tupoksi Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, seperti kegiatan peningkatan kesejahteraan guru baik

guru PNS dan Non PNS dan sertifikasi guru. Kegiatan yang berkaitan dengan layanan pendidikan yang bermutu dan peningkatan pengelolaan Pendidikan di sekolah dan untuk mengukur tingkat keberhasilan sekolah dalam pengelolaannya adalah dengan melaksanakan akreditasi sekolah. Peningkatan Mutu Manajemen sekolah bagi kepala sekolah telah dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagai workshop dan pelatihan serta melaksanakan perbandingan dengan daerah yang telah maju pengelolaan pendidikannya.

Pada program ini disediakan dana sebesar Rp.15.444.996.929,- realisasi sebesar Rp.15.326.794.205,- dengan capaian anggaran 99 % sama dengan tahun sebelumnya. Ada 5 kegiatan yang ada pada program ini, peningkatan pagu anggaran dalam program ini penambahan kegiatan penyediaan jasa non PNS yaitu penggajian untuk tenaga hor pendidik dan kependidikan yang di satukan dalam satu kegiatan dan disesuaikan dengan standar UMR. Realisasi kegiatan yang kurang dari 75% kegiatan Penilaian Angka Kredit karena Honorarium tim tidak bias dibayarkan karena tidak sesuai dengan standar biaya Ada 7 kegiatan yang direcofusing dalam program ini untuk penanganan Covid yaitu kegiatan pelatihan dan lomba lomba.

#### **h. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan**

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan adalah program yang melakukan kegiatan untuk peningkatan mutu pendidikan bagaimana kegiatan itu dapat dilakukan agar mutu dapat ditingkatkan, kegiatan-kegiatan yang memerlukan kajian dan mencari jalan keluar dari isu isu pendidikan yang berkembang dan berdampak kurang baik terhadap pendidikan maka

diadakan suatu kegiatan untuk bahan pengambilan kebijakan. Kegiatan kegiatan dalam program ini seperti, Pembuatan buku Profil Pendidikan, fasilitas penjaminan mutu pendidikan dan lain lain.

Pada Program ini diberikan anggaran sebesar Rp.89.051.100,- untuk 5 kegiatan terealisasi sebesar Rp.76.680.290,- dengan realisasi 86% lebih rendah dari tahun lalu 94 % . Program ini juga merefocusing 2 kegiatannya untuk penanganan Covid yaitu kegiatan lomba dan pendataan.

#### **i. Program BOS**

BOS adalah program pemerintah pusat yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Tujuan program BOS ini adalah untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan. Secara khusus program BOS bertujuan untuk 1). Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka) negeri terhadap biaya operasi sekolah. 2) Membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta. 3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta. Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD dan SMP, termasuk SMP (SMPT) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia.

Pada tahun anggaran 2020 dana yang diberikan oleh Pemerintah Pusat sebesar Rp. 16.751.794.171,- terealisasi ke sekolah sebesar Rp. 12.501.209.903,- dan sisa

sebesar Rp. 4.250.584.268,- capaian anggarannya adalah 75 % sama dengan tahun lalu. Realisasi dana BOS tahun ini lebih rendah dari tahun 2019 yaitu 95% hal ini disebabkan antara lain karena Alasan SILPA BOS Reguler Besar pada tahun 2020, Karena Dampak dari COVID-19. Pembelajaran dilakukan secara daring (Belajar Dari Rumah). Ujian Nasional untuk SMP di batalkan. Ujian Sekolah untuk SD dibatalkan. Kegiatan Ekskul seperti lomba lomba (FLS2N, KSN, KOSN dan lain-lain) tidak dapat dilaksanakan.

**j. Program Pengembangan Nilai Budaya**

Program pengembangan nilai budaya adalah program pelayanan kepada masyarakat yang fungsinya mengurus keperluan kebutuhan dasar masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat. Pemerintah daerah Kota Bukittinggi harus mengembangkan tradisi daerah yang berkembang dalam kehidupan masyarakat di wilayah kerjanya. Pengembangan nilai budaya dilakukan melalui: revitalisasi nilai tradisi, apresiasi pada pelestari tradisi, diskusi, seminar, dan sarasehan pengembangan tradisi dan pembinaan karakter dan budi pekerti bangsa; dan pelatihan bagi pelaku tradisi dalam rangka penguatan nilai tradisi dan karakter bangsa.

Pada Program ini disediakan anggaran sebesar Rp.148.711.500,- realisasinya Rp. 85.869.600,- dan bersisa dana sebesar Rp. 62.841.900,- realisasi 58% lebih tinggi dari tahun lalu 33 %. Kegiatan pada program ini ada 2 dari sebelumnya 3 kegiatan sebelum reconfiguring untuk Covid. Realisasi kegiatan rendah dari belanja makan minum rapat dan transport karena bencana Covid dan kesibukan menjelang Pilkada 2020.

#### **k. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**

Program pengelolaan kekayaan budaya merupakan upaya perlindungan pencegahan dan penanggulangan yang dapat menimbulkan kerusakan, kerugian, atau kepunahan karya seni yang diakibatkan oleh perbuatan manusia ataupun proses alam. Diantaranya adalah penataan koleksi museum, penyediaan database koleksi museum daerah, registrasi nasional cagar budaya daerah, sosialisasi cagar budaya, pendataan cagar budaya, pendataan kelompok seni di Kota Bukittinggi, pemeliharaan cagar budaya konservasi koleksi museum, pemeliharaan rumah kelahiran Bung Hatta, operasional Rumah Kelahiran Bung Hatta dan pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah kelahiran Bung Hatta.

Anggaran untuk Program ini sebesar Rp.892.947.661,- terealisasi sebesar Rp.811.740.446,-, dan bersisa sebesar Rp 81.177.215,- dengan realisasi 91% lebih tinggi dari tahun lalu 62 % dengan 5 Kegiatan. Program ini juga direfokuskan 2 kegiatan untuk penanganan covid yaitu kegiatan pembangunan kantor LKAAM dan Pagar serta Pos Satpam RKBH.

#### **1. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya**

Program Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya bertujuan membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah.

Anggaran yang disediakan untuk program ini sebesar Rp. 39.313.291.000,- terealisasi sebesar Rp.37.874.749,- dan bersisa sebesar Rp.1.438.542,- dengan realisasi 96% lebih tinggi dari tahun lalu 85 %.

Akan tetapi kegiatan ini sebenarnya tidak dilaksanakan karena tidak ada event yang diikuti akibat covid, kegiatan mengikuti event budaya nasional ini direfokuskan untuk penanganan, realisasi anggaran hanya untuk persiapan mengikuti event yang tidak jadi diikuti pada waktu itu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas instansi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020, hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan TA 2020 yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Bukittinggi. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun Anggaran 2020 telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tertuang dalam APBD Tahun Anggaran 2020.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu SKPD yang mengelola anggaran APBD terbesar, hal ini disebabkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengelola banyak sumber daya yang berada di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB, dan sekolah. Adapun Anggaran yang dikelola tahun 2020 sebesar **187.902.735.681,-** terealisasi sebesar Rp **178.824.298.989,-** (95,17%) yang terdiri dari belanja tidak langsung (gaji) sebanyak Rp **108.013.649.808,-** realisasi sebesar Rp **105.592.129.989,-** (97,76%) sisa sebesar Rp **2.421.519.819,-** dan belanja langsung sebesar Rp **79.889.085.873,-** terealisasi sebesar Rp **73.232.169.000,-** (91,67%) sisa sebesar **Rp. 6.656.916.873,-**. Realisasi 95,17% ini terdiri dari Pengelolaan Dana BOS sekolah SD dan SMP 75 %, realisasi belanja DAK 95%, yang terdiri dari DAK fisik 74% dan DAK Non Fisik terealisasi 93 %.



Belanja tersebut di atas adalah untuk menjalankan 12 program yang memuat 195 kegiatan, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bidang-bidang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, SPNF SKB dan sekolah negeri jenjang TK, SD, SLP . Seluruh kegiatan yang bersumber dari dana APBD dilaksanakan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2020 sementara kegiatan yang sumber dana yang berasal dari arahan pusat seperti DAK Fisik dan Non Fisik (termasuk BOS) dilaksanakan sesuai petunjuk teknis disamping aturan lain yang relevan.

#### **IV.2 Strategi Peningkatan Kinerja**

Pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan di Kota Bukittinggi selama beberapa kurun waktu terakhir telah menggambarkan hasil yang cukup signifikan dan menggembirakan seperti prestasi akademik baik siswa maupun guru dan lain-lain walaupun disisi lain masih terdapat kekurangan.

Untuk masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan lebih memprioritaskan kegiatan kegiatan yang mendukung pada capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan adanya langkah rasionalisasi ini diharapkan mampu meningkatkan ccapaian kinerja utama dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, disamping mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada dalam menjalankan kegiatan kegiatan untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Akhirnya, melalui LAKIP ini semoga menjadi suatu bahan masukan oleh pemerintah Kota Bukittinggi dalam rangka melaporkan pelaksanaan pembangunan di seluruh sektor termasuk bidang pendidikan.

Bukittinggi, Januari 2021.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Drs. MELFI, M.Si

NIP. 196605061986021005